

## INTISARI

Salah satu mekanisme pemerintah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah melalui sistem zonasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 bahwa sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. Berlakunya sistem zonasi akan mempermudah pelajar dalam melakukan perjalanan. Hal ini dikarenakan jarak tempuh ke sekolah akan menjadi lebih pendek, sehingga waktu tempuh menjadi lebih cepat dan terhindar dari kemacetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perjalanan pelajar tanpa sistem zonasi dan dengan sistem zonasi serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola perjalanan pelajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 242 responden menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan dianalisis dengan metode uji *Mann-Whitney* serta uji *crosstab*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diberlakukannya sistem zonasi menimbulkan beberapa perubahan terhadap pola perjalanan pelajar, antara lain rata-rata jarak perjalanan siswa menjadi lebih pendek, sehingga durasi perjalanan yang ditempuh menjadi lebih singkat dan tujuan siswa setelah pulang sekolah didominasi pada pilihan langsung pulang kerumah. Hasil analisis *crosstab* menunjukkan faktor yang memberikan pengaruh terhadap pola perjalanan pelajar antara lain; faktor durasi perjalanan, waktu perjalanan, dan biaya perjalanan mempengaruhi jarak perjalanan. Setelah itu, faktor durasi perjalanan, waktu perjalanan dan biaya perjalanan mempengaruhi pemilihan moda. Faktor jarak perjalanan, pemilihan moda, waktu perjalanan dan biaya perjalanan mempengaruhi durasi perjalanan. Selanjutnya, faktor jarak perjalanan, pemilihan moda, durasi perjalanan, tujuan perjalanan dan biaya perjalanan mempengaruhi waktu perjalanan.

Kata kunci : Pola Perjalanan, Pelajar, Sistem Zonasi

## ***ABSTRACT***

*One of the government mechanisms in New Student Admission (PPDB) is a zoning system. Based on the Minister of Education and Culture Regulation No. 14 of 2018 that schools organized by local governments must accept prospective students who live in the radius of the closest zone of the school. The application of the zoning system will make it easier for students trip. This is because the distance to go to school will be shorter. So that travel time becomes faster and avoid congestion. The purpose of this study are identify students trip patterns without and with schools zoning system and identify factors which affect the trip patterns..*

*This research is a quantitative research with a comparative descriptive approach. The location of the study at SMA Negeri 1 Yogyakarta. Primary data obtained through distributing questionnaires to 242 respondents using purposive sampling method. The data analyzed using descriptive statistic with Mann-Whitney and crosstab methods.*

*The results showed that after the zoning system is applied, the trip pattern of students changes in several ways, such as trave distance is shortened, thus the duration of trip decreased. The students also tend to come back home after school. The results of the crosstab analysis indicate factors that influence the trip pattern are factor duration, time and costs affect distance of the trip. After that, duration, time and costs affect the choice of mode. The distance of the trip factor, mode choice, time and costs affect duration of the trip. Furthermore, distance of the trip factor, mode choices, duration, destinations and costs affect travel time. Then followed by the time of trip factor that affects destination of the trip, and the last, distance of the trip factor, mode choice, duration of the trip, and time affect cost of the trip.*

*Keywords : Trip Pattern, Students, Zoning System*